

PERILAKU SOSIAL KOMUNITAS MUSIK METAL WEST BORNEO DEATH METAL (WBDM) DI KECAMATAN PONTIANAK SELATAN

OLEH :
ANDRY PRASETIANTO
NIM. E11109003

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak 2016

Email: andry_prasetianto@yahoo.com

Abstrak

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang Perilaku Sosial Komunitas Musik Metal Di Kecamatan Pontianak Selatan. Penelitian ini bertujuan : (1) Mendeskripsikan bentuk perilaku sosial yang terjadi antara anggota komunitas musik metal dengan masyarakat dan komunitas lainnya; (2) Menganalisis faktor yang mempengaruhi dan membentuk perilaku sosial anggota komunitas musik metal. Metode pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Hasil penelitian yang didapat di lapangan menunjukkan bahwa: (1) Perubahan perilaku anggota komunitas WBDM mengikuti hal-hal yang dilakukan oleh anggota komunitas WBDM yang lain; (2) pandangan masyarakat terhadap perilaku anggota komunitas musik metal mengarah ke stigma negatif; (3) faktor pembentuk perilaku sosial yakni perilaku, karakteristik dan pengaruh orang lain; Proses kognitif; Faktor lingkungan dan; Tatar budaya .

Kata-kata kunci : Perilaku Sosial, Bentuk Perilaku Sosial, Komunitas Musik Metal

Abstract

In this study, researchers examined about community music of metal Social Behavior In District South Pontianak. This study aims to; (1) Describe the form of social behavior that occurs between members of the community with the metal music community and other communities; (2) to analyze the factors that effect and shape the social behavior of community members metal music. Method in this research use descriptive research with qualitative methods. The results obtained in the field of research show that: (1) Changes in the behavior of community members WBDM follow things that are done by community members WBDM others; (2) The public's view of the behavior of community members metal music leads to a negative stigma; (3) the determining factors of social behavior that is behavior, characteristics and influence others; Cognitive processes; And environmental factors; Tatar culture.

Keywords : Social Behavior, Forms of Social Behavior, Metal Music Community

A. PENDAHULUAN

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah mengenai kebutuhan sosial manusia yang sangat beragam dan dinamis, sehingga menimbulkan komunitas sosial. Komunitas sosial biasanya hanya dijadikan suatu *trend* oleh masyarakat khususnya masyarakat Pontianak.

Masuknya budaya barat ke dalam masyarakat kota Pontianak biasanya melalui media sosial (seperti:Google,Instagram, Facebook, Youtube, dll), hal ini membuat hal-hal baru masuk ke Indonesia salah satunya adalah aliran musik metal, sehingga banyak masyarakat yang awalnya hanya sekedar hobi untuk mendengarkan aliran musik tersebut, lama-kelamaan menjadi tertarik dan berminat untuk mendirikan suatu komunitas musik yang jarang digemari dan ditemui masyarakat.

Awal mula terbentuknya komunitas musik metal WBDM (West Borneo Death Metal), yaitu pada tahun 2009 yang didirikan oleh sekelompok anak muda yang awalnya hanya sekedar hobi dalam mendengarkan aliran musik, Pada tahun pertama dibentuknya komunitas musik metal West Borneo Death Metal (WBDM) memiliki berbagai kendala dan respon yang kurang baik di masyarakat, ini dikarenakan

masyarakat belum dapat menerima keberadaan komunitas tersebut, belum lagi agenda kegiatan komunitas yang belum memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat. Kegiatan komunitas tersebut lebih kepada menyalurkan hobi bermusik, saling menambah musikalitas bermain musik satu sama lain, bertukar pikiran tentang musik metal antar sesama anggota komunitas serta membuat agenda kegiatan komunitas musik metal hanya untuk penikmat musik metal saja tanpa melibatkan masyarakat di dalamnya. Menurut Baron dan Byrne (2005:25) bahwa ada empat faktor utama yang dapat membentuk perilaku sosial yaitu perilaku karakteristik dan pengaruh orang lain, proses kognitif, faktor lingkungan dan tatar budaya. Dalam hal ini ke empat faktor tersebut dapat membentuk perilaku sosial anggota komunitas WBDM.

Dari latar belakang tersebut maka didapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut: (1)Pengaruh perkembangan sarana informasi melalui media sosial dan internet mempengaruhi perkembangan, jumlah komunitas sosial yang ada di kota Pontianak, dan perilaku sosial anggota komunitas musik metal WBDM (West Borneo Death Metal) ;(2)Faktor pembentuk perilaku sosial anggota komunitas musik metal WBDM (West Borneo Death Metal);

(3)Keberadaan komunitas musik metal WBDM (West Borneo Death Metal) memberikan dampak positif dan negatif.

Berdasarkan uraian pada identifikasi permasalahan di atas, agar penelitian ini lebih terfokus maka yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Perilaku Sosial Anggota Komunitas Musik Metal Di Kecamatan Pontianak Selatan, pengaruh perilaku sosial dan faktor pembentuk perilaku sosial komunitas WBDM. Berdasarkan indentifikasi permasalahan dan fokus penelitian di atas maka didapat rumusan masalah tentang Bagaimana Perilaku Sosial Anggota Komunitas WBDM terhadap Masyarakat Di Lingkungan Kecamatan Pontianak Selatan? Apa Faktor Yang Membentuk Perilaku Sosial Anggota Komunitas WBDM? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1)Mendeskripsikan bentuk perilaku sosial yang terjadi antara anggota komunitas musik metal dengan masyarakat dan komunitas lainnya; (2)Menganalisis faktor yang mempengaruhi dan membentuk perilaku sosial anggota komunitas musik metal.

B. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan

deskriptif, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik berarti berpikir secara menyeluruh dengan mempertimbangkan segala aspek yang mungkin mempengaruhi tingkah laku manusia atau suatu kejadian. Karena pendekatan analisis kualitatif menggunakan pendekatan logika induktif, dimana silogisme dibangun berdasarkan pada hal-hal khusus atau data di lapangan dan bermuara pada hal-hal umum. Analisis kualitatif bertujuan menemukan makna dari data dikutip dari Bungin (2011:66).

Pengambilan sumber data penelitian ini menggunakan teknik “*purpose sampling*”. Menurut Menurut sugiono (2009:35), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel, sumber data dengan pertimbangan tertentu dan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan tersebut. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah :

1. Informan Pokok

Adapun jumlah dari informan pokok pada penelitian ini adalah berjumlah 7 orang terdiri dari Ketua Komunitas Musik Metal WBDM (West

Borneo Death Metal) dan anggota komunitasnya, 1 orang wakil dari Camat Pontianak Selatan diwakilkan oleh Kasi Bidang Pemerintahan Kecamatan Pontianak Selatan dan 1 orang Tokoh Masyarakat Setempat.

Adapun obyek dalam penelitian ini adalah perilaku sosial anggota komunitas WBDM dan hubungan komunikasi yang kurang baik antara komunitas WBDM dengan masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan yang berlokasi di Basecamp Komunitas Musik Metal WBDM (West Borneo Death Metal) yakni Rumah Adat Dayak Betang, Studio Musik Band, serta Warkop (Warung Kopi). Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menurut Satori dan Aan dalam buku berjudul Metode Penelitian Kualitatif (2009:104) seperti observasi (*observation*) dan wawancara (*interview*). Pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode menurut Satori dan Aan (2009:164) penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki: (1) Keterpercayaan (*Credibility/ validitas internal*); (2) Keteralihan (*Transferability/*

validitas eksternal); (3)Kebergantungan (*Dependability/ Reliabilitas*);(4)Kepastian (*Confirmability/Objectivitas*).

C. HASIL DARI PEMBAHASAN

Menurut data komunitas WBDM tahun 2015, angka peminat untuk menjadi anggota komunitas WBDM semakin meningkat mencapai 102 orang. Dengan jumlah anggota tersebut terdapat beberapa yang hanya menjadi penikmatnya saja tidak bergabung menjadi anggota yaitu sebanyak 15 orang.

Dalam hal ini jika dikaitkan dengan masalah penelitian, antara komunitas musik metal dan masyarakat terdapat jarak yang membuat pandangan dan stigma masyarakat terhadap komunitas musik metal tetap dan tidak dapat berubah dari negatif menjadi positif.

Di dalam komunitas sudah menjadi hal wajar dan biasa dilakukan oleh anggota komunitas musik metal tersebut untuk meminum minuman beralkohol, memakai obat-obatan terlarang, budaya merokok pada anak usia sekolah, perjudian, dan pergaulan bebas antar sesama anggota komunitas baik laki-laki maupun perempuan. Pembeneran dari mereka adalah anggapan bahwa mereka

yang berasal dari suku dayak, memiliki tradisi minum-minuman beralkohol sehingga minuman tersebut merupakan suatu tradisi dan budaya yang tidak dapat dipisahkan dari mereka.

Dibalik perilaku sosial anggota komunitas musik metal yang bertentangan dengan nilai etika, moral dan kesopanan, anggota komunitas musik metal memiliki nilai positif dalam pergaulannya seperti minum-minuman beralkohol, memakai obat terlarang, *sex* bebas, serta kurangnya etika terhadap orang yang lebih tua, membuat keributan saja hal tersebutlah yang terkadang membuat masyarakat disekitar tempat berkumpulnya anggota komunitas merasa terganggu, dikarenakan disana dijadikan tempat berkumpul, mabuk-mabukkan dan hanya dijadikan tempat berkumpul mudamudi untuk bersenang-senang, dan melakukan hal yang menjurus pada pergaulan bebas, dan sering terjadi perkelahian antar komunitas dan bahkan sesama anggota komunitas.

Bentuk perilaku sosial yang dilakukan komunitas WBDM (West Borneo Death Metal) terhadap anggotanya, komunitas lain serta Masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan. Adapun kategori perilaku sosial antara lain: perilaku, karakteristik dan

pengaruh orang lain, Proses kognitif, Faktor lingkungan dan Tatar budaya.

Menurut peneliti dalam hal ini pihak-pihak yang berkaitan dengan komunitas tersebut hanya kurang mengkomunikasikan hal-hal apa saja yang diinginkan dan yang tidak sehingga menyulitkan dalam hal mengkomunikasikan satu sama lain, dikarenakan masyarakat sudah terlanjur memandang negatif komunitas musik metal tersebut dan komunitas tersebut tidak pernah membuat kegiatan yang melibatkan masyarakat atau membaur kepada masyarakat, sehingga tidak memandang lagi hal-hal positif yang pernah anggota komunitas tersebut lakukan.

Nilai positif yang dapat peneliti ambil dari perilaku sosial anggota komunitas musik metal adalah inovatif, bekerja keras, dan memiliki manajemen yang baik dalam hal mengolah keuangan komunitas, selain itu inovatif dalam segi ekonomi komunitas, anggota komunitas di ajarkan cara membuat, menghasilkan dan menjual barang-barang produksi komunitas (*Merchandise*) seperti kaos, gantungan kunci, gelas, dll.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari para informan baik pengamatan secara langsung, maupun melalui wawancara yang berkenaan dengan penelitian yang berjudul Perilaku Sosial Komunitas Musik Metal Di Kecamatan Pontianak Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa Komunitas Musik Metal WBDM (West Borneo Death Metal) memiliki kreatifitas dan inovatif dalam hal bermusik, membuat event besar dan menciptakan hal-hal baru dengan membuat pernak pernik atau *merchandise* band-band bagi penikmat musik yang datang ke event yang diadakan komunitas tersebut;
2. Bahwa anggota komunitas memiliki agenda rutin kegiatan hanya untuk intern komunitas dan tidak pernah melakukan kegiatan sosial bagi masyarakat ataupun merangkul masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan sehingga dapat merubah pandangan masyarakat bahwa komunitas musik metal memiliki jiwa sosial sehingga komunitas terkesan egois dan mementingkan kepentingan komunitas saja;

3. Bahwa antara anggota komunitas WBDM dengan masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan kurang berkomunikasi secara baik;
4. Bahwa tanggung jawab ketua komunitas WBDM dikarenakan perubahan perilaku anggota komunitas WBDM disini lebih kepada mengikuti hal-hal yang dilakukan oleh sesama anggota komunitas dan mengarah ke pengaruh negatif;
5. Bahwa terdapat 4 Faktor pembentuk Perilaku sosial antara lain Perilaku, karakteristik dan pengaruh orang lain; Proses kognitif; Faktor lingkungan; Tatar budaya
6. Bahwa ada 2 Faktor yang mempengaruhi Perilaku sosial yakni faktor internal yaitu harga diri dan faktor kecerdasan serta faktor eksternal yakni keluarga, teman sebaya dan media massa.

E. SARAN

Peneliti mengemukakan beberapa saran yang dilakukan anggota komunitas WBDM, yakni :

1. Agar kedepannya pemerintah khususnya Kantor Kecamatan Pontianak Selatan melakukan pengawasan terhadap

- kegiatan komunitas WBDM sehingga mengurangi kegiatan yang bersifat negatif;
2. Agar kegiatan yang dilakukan komunitas dapat melibatkan masyarakat Kecamatan Pontianak Selatan di dalamnya dengan membuat kegiatan sosial sehingga dapat menjalin hubungan yang baik serta mengubah paradigma negatif masyarakat terhadap komunitas WBDM, dan;
 3. Agar pemerintah khususnya Kecamatan Pontianak Selatan melakukan sosialisasi tentang menjadi komunitas yang selalu berkegiatan positif, berinovasi dan memberikan dukungan yang dapat memotivasi komunitas untuk terus melakukan kegiatan positif.

F. REFERENSI

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi, Skematika, Teori, Dan Terapan*. Jakarta: Pt.Bumi Aksara
- Alisjahbana, Takdir. 1986. *Masyarakat Dan Kebudayaan*. Jakarta: Pt. Dian Rakyat.
- Ary H. Gunawan, 2001. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Bagong, Suyanto J. Dwi Narwoko. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta: Kencana Media Group
- Baron, R.A., dan Byrne, D. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kesepuluh Alih Bahasa*: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Burhan Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Rusli Ibrahim. 2001. *Landasan Psikologi Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Olahraga Depdiknas
- Satori, Djam'an., Aan Komariah. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Gunarsan, Singgih. 2003. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Pt. Bkp Gunung Mulia.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- James S. Coleman. 2011. *Dasar-Dasar Teori Sosial (Foundations Of Social Theory)*. Bandung: Nusa Media
- Kartajaya, Hermawan. 2008. *Arti Komunitas*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Moekijat. 2005. *Pengembangan Organisasi*. Bandung: Mandar Maju
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakaya.

Rivai, Veithzal, Dkk . 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sarwono,. Sarlito Wirawan. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Soerjono Soekanto. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: <http://jurnafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : ANDRY PRASETIANTO
NIM / Periode lulus : E11109003 / IV
Tanggal Lulus : 31 MARET 2016
Fakultas/ Jurusan : FISIP / SOSIOLOGI
Program Studi : ILMU SOSIATRI
E-mail address/ HP : Andry-Prasetianto@yahoo.com / 0857 5068 6034

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa SOCIODEV*) pada Program Studi ILMU SOSIATRI Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

PERILAKU SOSIAL KOMUNITAS MUSIK METAL WEST DENWEO
DEATH METAL (WBDM) DI KELAMATAN PONTIANAK
SELATAN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara *fulltext*
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : PONTIANAK
Pada tanggal : 18 Agustus 2016
ANDRY PRASETIANTO
NIM. E11109003

Catatan :
*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)

